

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan upaya ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan kegunaan dan tujuan tertentu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode fenomenologi. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 9) metode penelitian kualitatif diterapkan untuk menyelidiki kondisi objek yang alami, dengan peneliti berperan sebagai instrumen utama. Metode ini melibatkan teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai sumber data. Hal ini bertujuan untuk saling melengkapi dan mengecek kebenaran data dari masing-masing sumber, sehingga hasil penelitian yang diperoleh menjadi lebih komprehensif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang memanfaatkan data berupa teks, informasi verbal, dan perilaku yang diamati. Dengan mengumpulkan data tersebut, peneliti menerapkan metode fenomenologi Lexy J. Moleong, (2010 hlm. 14-15). Metode fenomenologi merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menafsirkan makna suatu fenomena berdasarkan pengalaman subjektif individu yang mengalami secara langsung. Penelitian fenomenologi berfokus pada cara seseorang memaknai peristiwa, pengalaman hidup, dan realitas sosial dalam konteks alami tanpa manipulasi dari peneliti. Dalam pandangan moleong, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang berusaha menangkap esensi pengalaman informan melalui pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pemberdayaan masyarakat melalui kerajinan limbah kertas yang dilakukan oleh kelompok Galuh Peduli Rasa sebagai wadah kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Sugiyono, (2017, hlm. 8-9) Metode penelitian kualitatif yang dikenal metode penelitian *naturalistic* sebab penelitiannya dilakukan dalam kondisi alami (*natural setting*). Metode ini berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* dan digunakan untuk meneliti objek dalam keadaan aslinya, berbeda dengan

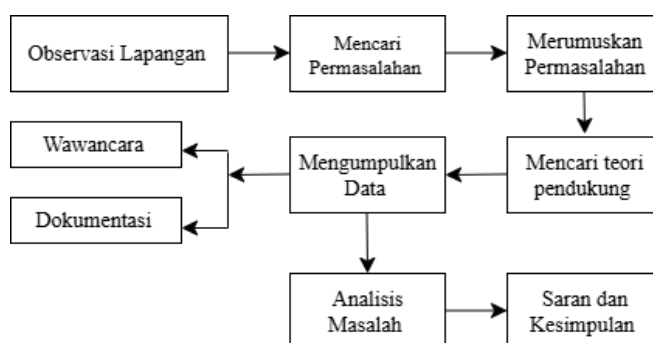
eksperimen. Tujuan utama dari pendekatan penelitian kualitatif dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi yang lengkap serta mendalam mengenai proses pemberdayaan masyarakat melalui kerajinan limbah kertas.

3.2. Desain Penelitian

Menurut Kerlinger dalam Pasaribu et al., (2022, hlm. 54), desain penelitian merupakan suatu rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitiannya. Pada desain penelitian terdapat tahapan-tahapan yang bertujuan untuk mempermudah penyelesaian masalah yang ada.

Pada penelitian ini terdapat tahapan yang akan dilakukan secara sistematis agar penelitian dapat berjalan sesuai tujuan yang telah ditetapkan. Proses penelitian dimulai dari tahap pra-lapangan, yang mencakup kegiatan perencanaan, penyusunan proposal, serta perizinan penelitian. Selanjutnya memasuki tahap pekerjaan lapangan, peneliti melakukan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap kegiatan pemberdayaan masyarakat. Setelah data terkumpul, peneliti melanjutkan ke tahap analisis data, yaitu dengan melakukan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Melalui desain penelitian ini, peneliti berusaha menggambarkan secara runtut proses penelitian mulai dari perencanaan hingga penarikan kesimpulan akhir, sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Berikut merupakan gambar alur desain penelitian:



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

3.3 Objek dan Subjek Penelitian

3.3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan pusat perhatian dalam suatu studi, mencakup substansi atau materi yang dianalisis atau dipecahkan dengan menggunakan teori pemberdayaan masyarakat melalui kerajinan limbah kertas. Dalam penelitian ini, objeknya adalah pemberdayaan melalui kerajinan limbah kertas di Dusun Cidewa Desa Dewasari Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis. Pemilihan objek ini bertujuan untuk menyediakan data yang diperlukan guna memperoleh pemahaman yang lebih jelas tentang peran serta masyarakat dan kelompok Galuh Peduli Rasa.

3.3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang memberi informasi akurat dan faktual untuk penelitian. Moleong dalam Fiantika et al., (2022, hlm. 132) menyatakan subjek penelitian adalah orang yang digunakan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi di lapangan penelitian. Penentuan subjek dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Teknik *Purposive Sampling* adalah metode *non-random sampling* dimana peneliti memilih subjek yang memiliki karakteristik khusus yang relevan dengan tujuan penelitian, sehingga dapat memberikan jawaban yang tepat untuk kasus yang diteliti. Sidiq & Choiri, (2019) *Purposive sampling* digunakan ketika peneliti memiliki pertimbangan khusus dalam pemilihan sampel, biasanya karena keterbatasan waktu, tenaga, atau dana, yang mengakibatkan sampel yang diambil tidak dapat terlalu besar atau jauh.

Penentuan subjek penelitian atau responden dilakukan dengan menggunakan *Purposive Sampling* yang didasarkan pada deskripsi masalah penelitian. Penetapan subjek ini berfokus pada tujuan peneliti untuk mengungkap masalah yang menjadi pokok penelitian, dengan memilih individu yang paling memahami informasi yang diperlukan. Dengan cara ini, peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dalam penelitian ini, subjek yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Kode
1	Haqibul Mujib	Founder Kelompok GAPURA	HM
2	Erna Ratna Yuwita	Ketua Galuh Peduli Rasa	ER
3	Ninding Badrul Munir	Kepala Desa Dewasari	NB
4	Nyai	Anggota GAPURA	N
5	Ihat	Anggota GAPURA	I
6	Khoer Rihan	Masyarakat	KR

Berdasarkan tabel 3.1 diatas, informan dalam penelitian ini yaitu 6 orang yang terdiri dari founder, ketua, kepala desa, anggota, sampai masyarakat di kerajinan limbah kertas Dusun Cidewa Desa Dewasari, Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis. Hasil dari semua tingkatan dan bidang fungsional dalam Kelompok Galuh Peduli Rasa, peneliti memastikan data yang didapatkan *valid* dan holistik untuk menggambarkan seluruh aspek kegiatan yang terjadi di lapangan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sidiq & Choiri 2019, hlm. 66-67) teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data dari lapangan sehingga hasil penelitian dapat berguna dan menghasilkan teori atau penemuan baru.

a. Observasi

Sugiyono (2017, hlm. 203) menjelaskan observasi adalah metode pengumpulan data yang lebih spesifik dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara. Dalam penelitian ini, digunakan teknik observasi *nonpartisipan*, dimana peneliti tidak terlibat langsung dalam aktivitas sehari-hari individu yang diamati.

Melalui observasi ini, peneliti memperoleh wawasan dan pengalaman mengenai pelaksanaan kegiatan kelompok Galuh Peduli Rasa dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat melalui pengolahan material yang di ubah menjadi kerajinan. Observasi dalam penelitian ini dilaksanakan di Dusun Cidewa Desa Dewasari Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis.

b. Wawancara

Esterberg dalam Sugiyono, (2017, hlm. 231) menjelaskan wawancara sebagai interaksi antara dua orang untuk bertukar informasi melalui proses tanya jawab, yang memungkinkan pembentukan makna dalam topik tertentu. Teknik wawancara sering digunakan untuk survei awal guna mengidentifikasi masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada *founder* kerajinan limbah kertas, Ketua program penyuluh kerajinan limbah kertas, pengrajin (Anggota GAPURA).

c. Dokumentasi

Dokumentasi mencakup dokumen yang berupa foto yang berfungsi sebagai pendukung dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti. Sugiyono, (2017) menyebutkan bahwa studi dokumen adalah tambahan untuk metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dokumentasi berupa foto-foto yang diambil selama kegiatan, profil Desa Dewasari, arsip kelompok Galuh Peduli rasa, laporan kegiatan pemberdayaan, produk kerajinan dari limbah kertas dan media publikasi berupa artikel dan unggahan media sosial.

3.5 Teknik Analisis Data

Moleong dalam (Fiantika et al., 2022) Teknik analisi data dalam penelitian kualitatif melibatkan proses pengolahan data dengan mengatur, mengorganisasi, dan mengkategorikannya ke dalam pola tertentu. Miles dan Huberman dalam Sugiyono, (2017) menjelaskan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan. Proses analisis data mencakup aktivitas berikut:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data melibatkan penyederhanaan atau pendekatan pada aspek-aspek penting dari data. Proses ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan pencarian informasi saat diperlukan. Selama proses reduksi, peneliti akan didorong oleh tujuan yang ingin dicapai. Reduksi data adalah proses analitis yang memerlukan pemikiran mendalam, kecerdasan, serta wawasan yang luas. Untuk peneliti pemula, proses ini bisa dibantu melalui diskusi dengan ahli dibidangnya. Diskusi tersebut dapat memperluas wawasan peneliti, sehingga mereka bisa lebih efektif dalam mereduksi data menjadi temuan dan teori yang berarti.

b. *Data Display*

Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam berbagai format seperti uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan lainnya. Penyajian data yang paling sering digunakan adalah bentuk teks naratif. Dengan menyajikan data secara efektif, pemahaman terhadap fenomena yang diteliti menjadi lebih jelas dan memudahkan perencanaan langkah selanjutnya.

c. *Conclusion Drawing/Verifikasi*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, (2017, hlm. 246-252) adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang diperoleh bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak didukung oleh bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan tersebut dianggap kredibel.

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif bisa saja menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan sejak awal, tetapi ada kemungkinan juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan bisa berkembang selama penelitian di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum ada sebelumnya. Temuan ini bisa berupa deskripsi atau penjelasan mengenai suatu objek yang sebelumnya tidak jelas, sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas.

3.6 Langkah-langkah Penelitian

Menurut Moleong dalam Fiantika et al.,(2022, hlm. 132) menyatakan bahwa langkah-langkah prosedur penelitian meliputi tiga hal, yaitu:

- a. Tahap Pra-Lapangan: tahap ini melibatkan persiapan awal yang dilakukan oleh peneliti, termasuk perancangan proposal penelitian, pengumpulan dan penyerahan data, penyajian data, reduksi data, pemetaan data, penarikan kesimpulan, dan persiapan peralatan penelitian. Pada fase ini, peneliti memperoleh pemahaman mengenai konteks penelitian saat mempersiapkan diri untuk memasuki lapangan.
- b. Tahap Pekerjaan Lapangan: dalam tahap ini, peneliti fokus pada pencarian dan pengumpulan data yang diperlukan untuk analisis. Setelah pengumpulan data, data tersebut disusun dan diorganisir secara intensif.
- c. Tahap Analisis Data: tahap ini melibatkan pengolahan data yang diperoleh dari narasumber dan dokumen, kemudian menyusun data tersebut kedalam bentuk penelitian. Hasil analisis dicatat sebagai laporan sementara sebelum keputusan akhir diambil.

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Waktu penelitian merujuk pada tanggal, bulan, dan tahun saat penelitian dilakukan. Untuk penelitian dengan judul Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kerajinan Limbah kertas (Studi Pada Kelompok Galuh Peduli Rasa di Dusun Cidewa Desa Dewasari Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis) dilakukan dengan target dimulai dari bulan September-Desember.

Tabel 3. 2 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan						
		Agus	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1	Pencarian Masalah							
2	Pengajuan Judul							

No	Kegiatan	Bulan						
		Agus	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
3	Penyusunan Proposal							
4	Sidang Proposal							
5	Revisi Proposal							
6	Penyusunan Instrumen							
7	Observasi Lapangan							
8	Wawancara							
9	Penyusunan							
10	Sidang Seminar Hasil							
11	Sidang Skripsi							

b. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Cidewa Desa Dewasari Kecamatan Cijeungjing, Kabupaten Ciamis. Pemilihan lokasi ini berdasarkan pada minat peneliti untuk melakukan kajian mendalam mengenai pemberdayaan masyarakat melalui kerajinan anyaman pelepah pisang di Desa Cileuleus Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya.